

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DENGAN METODE
PERTANYAAN MENGGALI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI FLUIDA STATIS
KELAS XI SMAN 14 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

ELVIRA HENDINI

NIM.18033048/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

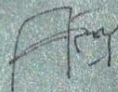
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DENGAN METODE
PERTANYAAN MENGGALI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI FLUIDA STATIS
KELAS XI SMAN 14 PADANG

Nama : Elvira Hendini
NIM : 18033048
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Agustus 2023

Mengetahui :
Ketua Departemen Fisika

Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Asrizal., M.Si
NIP.19660603 199203 1 001



Dr. Akmam., M.Si
NIP. 19630526 198703 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

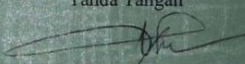


Nama : Elvira Hendini
NIM : 18033048
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : MIPA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DENGAN METODE
PERTANYAAN MENGGALI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATERI FLUIDA STATIS
KELAS XI SMAN 14 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Akmam., M.Si	
Anggota	: Drs. Gusnedi., M.Si	
Anggota	: Putri Dwi Sundari., S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode Pertanyaan Menggali Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Statis Kelas XI SMAN 14 Padang” Adalah Karya Tulis Saya Sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya menyesuaikan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Elvira Hendini

NIM. 18033048

ABSTRAK

Elvira Hendini : Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode Pertanyaan Menggali Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Statis Kelas XI SMAN 14 Padang

Peserta didik kurang aktif dan kurang kritis dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik tanpa bisa memahami apa yang diajarkan dan melupakannya pada pembelajaran selanjutnya, sehingga menyebabkan hasil belajarnya rendah. Solusi yang bisa ditawarkan dengan menerapkan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali. Tujuan penelitian untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali terhadap hasil belajar peserta didik materi Fluida Statis kelas XI SMAN 14 Padang. Hipotesis dari penelitian ini terdapat pengaruh antara penerapan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali terhadap hasil belajar pada materi fluida statis.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 14 Padang tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian adalah kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 5. Instrumen yang digunakan adalah lembaran berupa soal objektif. Analisis data menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05. Setelah dilakukan penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali dan kelas yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan metode pertanyaan menggali.

Rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang menerapkan model pembelajaran generatif adalah 81 dan kelas yang menerapkan model pembelajaran PBL adalah 78,4. Pengaruh model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik yang telah dianalisis dan dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{tabel} adalah 1,995 dan t_{hitung} adalah 8,704. Syarat H_0 ditolak adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} berada dalam penolakan H_0 , sehingga H_1 diterima. Karena semua variabel dikontrol, kecuali model pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali pada materi Fluida Statis berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Generatif, Pertanyaan Menggali, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia - Nya sehingga dapat diselesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif dengan Metode Pertanyaan Menggali Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Statis Kelas XI SMAN 14 Padang”. Shalawat serta beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian utama dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Berstrategi Kognitif Berorientasi Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Komputasi Fisika” dengan nomor kontak pelaksanaan 952/UN35.13/LT/2022 dengan ketua penelitian Bapak Dr. Akmam., M.Si. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika di Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Akmam., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi serta membimbing penulis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi., M.Si sebagai dosen penguji I sekaligus yang telah memberi saran-saran dalam penelitian ini.
3. Ibu Putri Dwi Sundari., S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji II sekaligus yang telah memberi saran-saran dalam penelitian ini.

4. Ibu Prof. Dr. Asrizal., M.Si sebagai Ketua Departemen Fisika sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Azwarman, S.Pd.,M.M sebagai Kepala SMAN 14Padang.
8. Bapak dan Ibu Staff Pengajar SMAN 14 Padang.
9. Peserta didik kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 5 SMAN 14 Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Orang tua tercinta (Bapak Hendri dan Ibu Hernida) yang telah memberi semangat dari awal perkuliahan sampai penulisan skripsi ini serta atas jasa - jasanya, kesabaran dalam membimbing, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil.
11. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang sampai bisa melewati lika- liku perskripsian ini yang tidak kenal lelah dan menyerah sampai mendapatkan gelar.
12. Adik tercinta (Fitria Arini) yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi penulis.
13. Teman seperjuangan (Nurul Hasanah Parni, Rezky Amelia Putri dan Resma Linda) yang selalu memberikan semangat saat menyerah, doa dan melangkah bersama- sama dalam penyusunan skripsi ini.
14. Rekan – rekan Mahasiswa program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Variabel dan Data	41
E. Prosedur Penelitian	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

1. Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester Genap Fisika Kelas X MIPA Tahun Ajaran 2021/2022 SMAN 14 Padang	4
2. Rancangan Penelitian	37
3. Populasi Penelitian XI MIPA SMAN 14 Padang Tahun 2022/2023	38
4. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	39
5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	40
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	40
7. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
8. Kriteria Validitas.....	47
9. Kriteria Reliabilitas	48
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	49
11. Kriteria Daya Pembeda	50
12. Hasil Perhitungan Nilai pada Aspek Pengetahuan	54
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil <i>Post-test</i>	55
14. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil <i>Post-test</i>	56
15. Hasil Uji Hipotesis t Independent Data Hasil <i>Post-test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

1. Tekanan Hidrostatik.....	23
2. Hukum Hidrostatika	24
3. Dongkrak Hidrolik.....	25
4. Benda Mengapung.....	26
5. Benda Melayang.....	27
6. Benda Tenggelam	28
7. Serangga dalam Air	29
8. Pipa Kapiler.....	29
9. Viskositas	30
10. Kerangka berpikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Pengetahuan Awal Kelas Sampel.....	70
2. RPP Kelas Eksperimen.....	71
3. RPP Kelas Kontrol.....	102
4. Kisi - Kisi Soal Uji Coba.....	126
5. Soal Uji Coba.....	134
6. Uji Validitas Soal Uji Coba.....	147
7. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	148
8. Uji Daya Beda Soal Uji Coba.....	149
9. Indeks Kesukaran.....	150
10. Penyeleksian Soal Untuk <i>Post-test</i>	151
11. Soal <i>Post-test</i>	152
12. Hasil <i>Post-test</i> Kelas Sampel.....	160
13. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	161
14. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	163
15. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel.....	164
16. Uji Normalitas Data Hasil <i>Post-test</i>	165
17. Uji Homogenitas Data Hasil <i>Post-test</i>	167
18. Uji Hipotesis t Independent Data Hasil <i>Post-test</i>	168
19. Tabel Distribusi r_{tabel}	169
20. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors.....	170
21. Tabel Distribusi F.....	171
22. Tabel Nilai Kritis Distribusi T.....	172

23. 23. Tabel Z	173
24. Surat Izin Penelitian.....	174
25. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	175
26. Dokumentasi Kegiatan	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Kegiatan pendidikan berfungsi dalam membantu mengembangkan potensi, kecakapan, karakteristik peserta didik agar dapat berkembang sesuai dengan harapan. Salah satu kegiatan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dilakukan dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, peserta didik dengan lingkungan sekitar. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen saling berinteraksi, pendidik memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Sanjaya, 2008)

Pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa (Djamaluddin & Wardana, 2019). Salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran adalah Fisika. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari alam serta fenomenanya (Doyan et al., 2018). Pembelajaran dalam Fisika menjelaskan materi yang terdiri dari banyak konsep dan teori yang harus dipahami oleh peserta didik.

Konsep dalam pembelajaran fisika bersifat abstrak (Najib et al., 2020). Tujuan pembelajaran fisika yaitu meningkatkan kemampuan berpikir peserta

didik, sehingga mereka tidak hanya mampu dan terampil dalam bidang psikomotorik dan kognitif, melainkan juga mampu menunjang berpikir sistematis, objektif dan kreatif. Pelajaran Fisika di sekolah sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi sebagian peserta didik karena Fisika lebih terkesan dengan banyak rumus atau hitungan yang tanpa diketahui aplikasi ataupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan pendidik. Sedangkan keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dalam aktifitas belajar. Namun pada kenyataannya disadari selama ini tidak mudah bagi pendidik untuk menjadikan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Sangat sulit untuk membuat peserta didik aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Mulai dari pendidik menggunakan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran berbeda yang diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 14 Padang untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Fisika di sekolah. Pendidik sudah menerapkan model pembelajaran tertentu yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi belum memenuhi tuntutan kurikulum 2013. Peserta didik dalam menyelesaikan soal terhambat oleh kemampuan menganalisis masih rendah. Peserta didik cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep materi.

Peserta didik dalam menjawab soal mengalami kesulitan karena soal yang diberikan sudah berbeda dengan yang dipelajari dikelas. Pendidik dalam

penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode misalnya metode ceramah, diselingi dengan diskusi dan latihan soal. Model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran PBL. Peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat sebagian besar peserta didik bersungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran.

Peserta didik kurang kritis dan keaktifan peserta didik belum optimal, baik dalam hal bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan, dan hanya beberapa peserta didik saja yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik tanpa bisa memahami apa yang diajarkan dan melupakannya pada pembelajaran selanjutnya. Hal ini di tandai dengan sedikit yang bertanya sehingga menyebabkan hasil belajarnya rendah. Peserta didik belum bisa memadukan antara pengetahuan awal dengan pengetahuan yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran untuk menghasil pengetahuan yang baru.

Pengetahuan awal menjadi syarat utama dalam pembelajaran dan salah satu penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan tertentu adalah karena pengetahuan baru yang diterima tidak terjadi hubungan dengan pengetahuan yang sebelumnya sehingga terhambatnya proses berfikir. Kecenderungan seperti ini di khawatirkan kemampuan peserta didik tidak berkembang karena tidak adanya peningkatan pemahaman terbukti tidak dapat menjawab soal yang menyebabkan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester Genap (PAS) Fisika Tahun Ajaran 2021/2022 rendah. Nilai rata-rata adalah 56,77, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester Genap Fisika Kelas X MIPA
Tahun Ajaran 2021/2022 SMAN 14 Padang

Kelas	Rata-Rata
X MIPA 1	53,10
X MIPA 2	57,17
X MIPA 3	56,10
X MIPA 4	58,78
X MIPA 5	58,68

Sumber: Pendidik Fisika SMAN 14 Padang; KKM: 80

Berdasarkan wawancara, peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah pada materi Fluida Statis. Materi Fluida Statis yang sulit dipahami oleh peserta didik yaitu Archimedes. Kendala yang dihadapi pendidik selama proses pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan karena pengetahuan baru yang diterima tidak terjadi hubungan dengan pengetahuan yang sebelumnya sehingga terhambatnya proses berfikir.

Berdasarkan kondisi di atas ada kesenjangan antara kondisi nyata dan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini mengisyaratkan ada permasalahan dalam proses pembelajaran fisika di sekolah, sehingga diperlukan suatu usaha agar hasil belajar peserta didik meningkat. Seharusnya di era modern dengan banyaknya variasi metode dan model pembelajaran yang ada, pendidik dapat menerapkannya didalam kelas sehingga dapat tercapai hasil belajar optimal. Kondisi nyata berupa model pembelajaran PBL dan metode ceramah, diselingi dengan diskusi dan latihan soal yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kondisi ini berdampak pada pemahaman konsep peserta didik yang belum tercapai secara baik. Hal yang bisa dilakukan mengatasi masalah ini adalah

menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran menjelaskan bagaimana seorang peserta didik membangun pengetahuan dalam pikirannya, seperti membangun ide untuk suatu fenomena (Ariani et al., 2022). Model pembelajaran merupakan suatu yang dirancang untuk mendesain proses dari belajar mengajar didalam kelas, baik dari segi alat-alat yang digunakan, kurikulum yang dipakai, dan metode yang dipakai untuk membantu peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang ditawarkan salah satunya menerapkan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran Fisika, hal ini sesuai dengan model pembelajaran generatif. Peserta didik melalui model pembelajaran generatif ini diberi kesempatan untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh, menyempurnakan kemampuan berpikirnya dan meningkatkan keterampilan sosialnya (Qonaah et al., 2019).

Model pembelajaran generatif merupakan suatu model pembelajaran, yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun konsep baru secara mandiri dengan mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan elemen ingatan, integrasi, organisasi dan elaborasi (Isrok'atun & Rosmala, 2018). Peserta didik membangun pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi. Proses asimilasi dan akomodasi terdapat pada model pembelajaran generatif. Model pembelajaran generatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dimana peserta didik dapat dengan bebas mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya. Pendidik hanya memberikan pokok

bahasan saja, selanjutnya peserta didik yang mengembangkan pengetahuannya sehingga menghasilkan pengetahuan yang baru.

Kelebihan dari model pembelajaran generatif ini antara lain : 1) Menciptakan suasana belajar yang aktif, 2) Merangsang peserta untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah didapat sebelumnya, 3) Melatih peserta didik untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah dipelajari, 4) Peserta didik mampu menemukan fenomena/gejala-gejala, lalu dapat memecahkan masalah yang ada, 5) Memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam menyampaikan ide dan pendapat, 6) Peserta didik lebih terarah mandiri dan mampu bekerja sendiri. Model pembelajaran generatif merupakan salah satu model pembelajaran yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Empat elemen yang terdapat dalam strategi pembelajaran Generatif yaitu mengingat kembali (*recall*), pengintegrasian (*integration*), peorganisasian (*organization*), dan perluasan (*elaboration*) (Akمام & Amir, 2017). Peserta didik melalui model pembelajaran generatif dituntut mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman baru atau peristiwa yang dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Model pembelajaran generatif yang digunakan dalam penelitian ini yang dikembangkan oleh Akمام terdiri dari enam tahapan yaitu: orientasi, penyampaian masalah, pengungkapan, konstruk, aplikasi serta refleksi (Akمام et al., 2022).

Peserta didik melalui model pembelajaran generatif ini diberikan kesempatan dalam mengeluarkan pendapat. Peserta didik dilatih mengkomunikasikan konsep yang dibangunnya, sehingga pembelajaran tidak berjalan satu arah. Peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam proses

pembelajaran. Tidak semua peserta didik dapat kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya, bahkan peserta didik bisa tidak mempunyai ide tentang topik yang dibahas. Agar pendidik yang kehabisan gagasan tadi dapat tambahkan kembali pemikiran, pendidik memancingnya kembali menggunakan metode pertanyaan menggali (*probing question*).

Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran ini disebut *probing question*. *Probing question* adalah pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari peserta didik. Pertanyaan yang menantang ini dapat menginspirasi peserta didik untuk meneliti suatu subjek secara lebih menyeluruh untuk sampai pada kesimpulan yang diinginkan. Peserta didik ditugaskan secara acak untuk terlibat dalam sesi tanya jawab sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran ini.

Pendidik memaksa setiap peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dengan cara ini tidak dapat menghindari sesi tanya jawab. *Probing question* adalah teknik pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan dari pertanyaan mendasar sampai dengan tingkat tinggi yang berfungsi sebagai stimulus peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri pemikirannya (Markus, 2017). Pendidik melalui pertanyaan menggali untuk memfokuskan pengetahuan peserta didik. Pendidik dengan menggali pengetahuan peserta didik untuk mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Probing question ini membuat peserta didik untuk memahami lebih mendalam suatu masalah hingga mencapai suatu jawaban yang dituju. Proses pencarian dan penemuan jawaban atas masalah tersebut peserta didik berusaha menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dengan

pertanyaan yang akan dijawabnya. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, setiap peserta didik harus siap dan tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran. Pertanyaan menggali berada disintak ke empat dari model pembelajaran generatif yaitu konstruk.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Generatif Dengan Metode Pertanyaan Menggali Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Statis Kelas XI SMAN 14 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang aktif dan kurang kritis dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik SMAN 14 Padang pada materi Fluida Statis masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diteliti yaitu hanya pada aspek pengetahuan.
2. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran generatif yang dikembangkan oleh Akmam yang memiliki sintaks 6 tahap yaitu tahap orientasi, penyampaian konflik, pengungkapan, konstruk, aplikasi serta refleksi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis penulis, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan model

pembelajaran Generatif dengan metode pertanyaan menggali terhadap hasil belajar peserta didik materi Fluida Statis kelas XI SMAN 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran generatif dengan metode pertanyaan menggali terhadap hasil belajar peserta didik materi Fluida Statis kelas XI SMAN 14 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian penerapan model pembelajaran generatif yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, pendidik, peneliti dan peneliti lain yaitu :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat wajib dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Fisika, Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pendidik, menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman baru, mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, melatih peserta didik untuk mengungkapkan ide/gagasan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan dan referensi dalam penelitian lebih lanjut terkait model generatif dan hasil belajar peserta didik.